

**UPAYA MADRASAH DINIYAH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH DINIYAH
AWALIYAH SABILUL HUDA DESA KENDALSARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NOFA CHASANAH
NIM. 2117358

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**UPAYA MADRASAH DINIYAH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH DINIYAH
AWALIYAH SABILUL HUDA DESA KENDALSARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NOFA CHASANAH
NIM. 2117358

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOFA CHASANAH

NIM : 2117358

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "**UPAYA MADRASAH DINIYAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH SABILUL HUDA DESA KENDALSARI**" merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Agustus 2021

Yang Menyatakan


NOFA CHASANAH
NIM. 2117358

Dian Rif'iyati. M.S.I.
Jetakkidul RT 004 RW 001
Kec Wonopringgo Kab Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nofa Chasanah

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
C.q Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya
kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:
Nama : Nofa Chasanah

NIM : 2117358

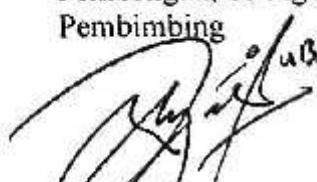
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **UPAYA MADRASAH DINIYAH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH DINIYAH
AWALIYAH SABILUL HUDA DESA KENDALSARI**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 16 Agustus 2021

Pembimbing



Dian Rif'iyati, M.S.I
NIP. 198301272018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **NOFA CHASANAH**

NIM : **2117358**

Judul Skripsi : **UPAYA MADRASAH DINIYAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH SABILUL HUDA DESA KENDALSARI**

Telah diujikan pada hari Senin, 30 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Siti Mumun Muniroh S.Psi., M.A.
NIP. 198207012005012003

Pengaji II

Andung Dwi Haryanto M.Pd.
NIP. 198902172019031007

Pekalongan, 06 September 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk meulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedala bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ي = i	أي = ai	إي = i
و = u	أو = au	أو = u

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

ditulis Mar'atun Jamilah مرأة جميلة

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad (Tasdid atau geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandaan *syaddad* tersebut.

contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البر ditulis *Al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang dikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *As sysyamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البديع ditulis *Al-badi'*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syaiun.*

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya keberanian dan kekuatan, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang saya, Bapak Tarbun dan Almh. Ibu Sriyatun yang telah membawa saya ke dunia ini, kemudian juga Almh. Simbah Siti Hindun yang selalu memberikan saya kasih sayang semasa hidupnya. Semoga kebaikan dan ketulusan dalam merawat saya menjadi bekal perjalanan ke Surga Allah Ta’ala.
2. Bapak Dirmanto selaku Om yang sudah menggantikan peran bapak bagi saya, serta Ibu Agus Rusiamsih selaku Bulek yang juga tidak pernah lelah dalam merawat saya sebagaimana anak sendiri.
3. Kakak saya, Mas Ivan Widianto yang juga tidak pernah putus mendoakan serta mendukung saya dalam menyelesaikan pendidikan.
4. Adik tercinta, Annida Ukhyt Safari dan Kanza Rafif Haidar yang juga selalu menemani dan menghibur saya ketika membutuhkan semangat.
5. Pembimbing saya Ibu Dian Rif’iyati, yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Pendidikan Agama (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan.
7. Teman-teman saya tercinta, Wigi Dian Kartikaningtyas, Sri Handayani, Lisa Riyanti, Umi Sa’adah, Riski Priyadi, R. Haidar Kis Syahputra Setia

dan Verra Hermawati yang selalu memberikan support sistem agar lekas menyelesaikan skripsi.

8. Teman-teman seperjuangan, Sri Ayu Tiwikrama Dewi, Dian Ristanti, Niken Aty Noviyani, Ana Hanifah Muslimah dan Ana Zulaihatul Muslimah yang sudah memberikan kenangan indah dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
9. Bapak Mufid Nur Amin, selaku Ketua Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari yang telah mengijinkan saya melakukan penelitian dan melakukan pengambilan data.
10. Keluarga besar Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari yang sudah menerima dan turut membantu melancarkan penelitian saya.
11. Teman-teman sekalian yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang turut serta membantu melancarkan penyelesaian skripsi saya.

MOTTO

“ ”

Artinya: “Dan bergaullah dengan manusia menggunakan akhlak yang baik”

(HR. At Tirmidzi)

ABSTRAK

Nofa Chasanah. 2021. *Upaya Madrasah Diniyah Awaliyah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan: Dian Rif'iyati, M.S.I.

Kata Kunci: Karakter, Madrasah Diniyah

Karakter merupakan suatu pegangan yang dapat menggambarkan sikap manusia dalam bertindak. Di zaman sekarang dengan teknologi yang sudah semakin berkembang ini, manusia semakin kehilangan pembiasaan-pembiasaan lama yang dapat membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan menjadi salah satu ranah penting yang bisa berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, Madrasah Diniyah ikut andil dan patut menjadi perhatian apakah benar mampu membantu membentuk karakter peserta didiknya.

Dalam penelitian ini, penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Upaya Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Desa Kendalsari?, (2) Apa Saja Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk Mengetahui Upaya Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Desa Kendalsari. (2) Untuk Mengetahui Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berarti peneliti terjun langsung ke lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif yang mengumpulkan data secara deskriptif. Sumber data yang digunakan menggunakan data primer dan sekunder, kemudian dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Setelah itu data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya Madrasah Diniyah Awaliyah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari, yaitu: Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari mngupayakan pembentukan karakter peserta didik melalui pemberian bahan ajar, pembiasaan praktik ibadah, serta pembiasaan seperti menghormati orang lain, suka menolong orang lain, menyebarluaskan salam, bersikap toleran kepada orang lain dan berperilaku sopan dalam berbagai kesempatan. Sedangkan karakter terbentuk dengan faktor pendukung yaitu motivasi orang tua, ustaz-ustazah, teman dan kegiatan yang menarik. Lalu faktor penghambatnya adalah kontribusi orang tua, peserta didik yang terlalu aktif, peserta didik yang kurang aktif, dan waktu yang terbatas.

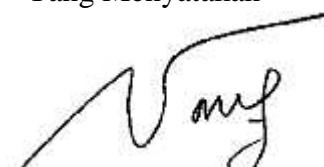
KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Madrasah Diniyah Awaliyah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan semoga kita semua termasuk ke dalam golongan umatnya kelak. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., yang telah mengijinkan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Dr. Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Dr. Slamet Untung M.Ag.
5. Dosen Pembimbing Skripsi saya Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Almameter tercinta IAIN Pekalongan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 16 Agustus 2021
Yang Menyatakan



NOFA CHASANAH
NIM. 2117358

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Madrasah Diniyah	13
a. Pengertian Madrasah Diniyah.....	13
b. Dasar Pendidikan Madrasah Diniyah	14
c. Berdirinya Madrasah Diniyah.....	17
d. Bentuk-Bentuk Madrasah Diniyah	19
e. Peran Madrasah Diniyah.....	20
f. Potensi dan Kelemahan Madrasah Diniyah	20
g. Kurikulum dan Metode Pembelajaran Madrasah Diniyah ..	22
h. Tujuan Madrasah Diniyah	23
2. Karakter	26
a. Pengertian Karakter	26
b. Pengertian Pendidikan Karakter	28
c. Unsur-Unsur Pembentuk Karakter	32
d. Tujuan Pendidikan Karakter	32
e. Faktor yang Mempengaruhi Karakter.....	34
f. Pembentukan Karakter.....	36
g. Macam-macam Nilai Karakter	38
3. Peserta Didik.....	41
a. Pengertian Peserta Didik.....	41
b. Ciri-Ciri Peserta Didik	42

c. Kebutuhan Peserta Didik	42
d. Kewajiban Peserta Didik	43
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	48
BAB III HASIL PENELITIAN	51
A. Profil Lembaga Tempat Penelitian	
1. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari	51
2. Profil Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari	53
3. Struktur Organisasi	54
4. Data Pendidik Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari	55
5. Data Peserta Didik	56
6. Sarana Prasarana	57
7. Kurikulum	58
B. Upaya Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Desa Kendalsari	59
1. Pengembangan Pendidikan Islam di Masyarakat Desa Kendalsari	59
2. Upaya Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Desa Kendalsari	60
C. Data Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda	66
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	73
A. Analisis Data Khusus Upaya Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Desa Kendalsari	73
1. Bahan Ajar	73
2. Praktik Ibadah	75
3. Pembiasaan membentuk Karakter	76
a. Menghormati orang lain	76
b. Suka Menolong Orang Lain	77
c. Menyebarluaskan Salam	77
d. Bersikap Toleran kepada Orang Lain	78
e. Berperilaku Sopan dalam Berbagai Kesempatan	79
B. Analisis Data Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda	81
1. Faktor Pendorong dalam Membentuk Karakter	82
a. Orang Tua	82
b. Ustadz-Ustadzah	82
c. Teman	83

d. Kegiatan yang Menarik.....	84
2. Faktor Penghambat dalam Membentuk Karakter.....	84
a. Orang Tua	84
b. Peserta Didik Kurang Aktif	85
c. Peserta Didik Terlalu Aktif.....	85
d. Waktu.....	86
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
1. Upaya Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Desa Kendalsari.....	88
2. Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda ...	88
B. Saran.....	89
1. Bagi Ketua Madrasah	89
2. Ustadz-Ustadzah.....	90
3. Orang Tua.....	90
4. Siswa.....	90

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pendidik	55
Tabel 3.2 Data Peserta Didik Tahun Angkatan 2021/2022.....	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	50
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Hasil Observasi

Lampiran 6 Catatan Observasi

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter yang terbentuk pada setiap diri manusia berasal dari pembiasaannya. Karakter sendiri akan menggambarkan tingkah laku setiap manusia, maka dari itu karakter menjadi hal yang penting. Ruang lingkup kehidupan menjadi faktor penting, manusia akan berinteraksi dengan sesama manusia lainnya setiap hari. Lembaga pendidikan adalah satu tempat yang penting dan sudah melekat di kehidupan manusia. Manusia akan bertumbuh kembang di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah atau pendidikan. Karena mayoritas anak melakukan kegiatan menimba ilmu dalam pendidikan setiap harinya, lembaga pendidikan menjadi satu tempat yang penting dalam menumbuhkan karakter.

Karakter menjadi target yang penulis teliti karena di zaman sekarang, banyak anak yang kekurangan memiliki sikap yang baik karena kesibukan orang tuanya dan juga semakin meluasnya teknologi yang kerap kali sudah terbiasa digunakan anak yang belum cukup paham. Yang menjadikan anak kurang terbentuk karakternya, adalah karena belum cukup mengenal agama. Anak akan menjadi sulit dalam membedakan sesuatu yang baik dan juga yang buruk. Dibutuhkan tempat strategis untuk menerapkan, menumbuhkan dan membudayakan penanaman nilai-nilai karakter guna membentuk karakter secara perlahan menjadi baik, dengan begitu sekolah (pendidikan) menjadi tempat yang strategis dan tepat selain pada lingkungan masyarakat dan

keluarga. Kegiatan-kegiatan sekolah yang dapat membentuk karakter siswa bisa diterapkan diantaranya melalui kegiatan belajar mengajar (KBM), budaya sekolah, maupun kegiatan pengembangan diri.¹

Membahas mengenai karakter, karakter sendiri terbentuk dari tiga bagian yang berkaitan yaitu pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan perilaku bermoral (*moral behaviour*). Mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai atau menginginkan kebaikan (*loving atau desiring the good*), serta melakukan kebaikan (*acting the good*) merupakan ciri-ciri karakter yang baik. Maka dari itu, apabila ingin membangun karakter yang baik, maka harus mengikutsertakan tiga hal tersebut.² Cara berpikir serta tindakan yang akan diambil dapat terlihat melalui karakter kepribadian seseorang, seseorang yang memiliki karakter baik seperti halnya menerapkan ketiga karakter di atas akan selalu termotivasi untuk melakukan kebaikan. Cara berpikir dan bertindak yang baik itu akan melekat dan menjadi identitas seseorang, yang orang lain dapat kenali seperti halnya sikap jujur, tanggung jawab, serta mampu bekerja sama dengan baik.³

Madrasah Diniyah menjadi salah satu lembaga penting dalam mengajarkan nilai-nilai islam secara mendalam bagi anak, misalnya mata pelajaran Fiqih yang mengajarkan mengenai penyelesaian masalah-masalah kehidupan dan juga mengenai praktik ibadah. Akhlak yang mengajari cara

¹ Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*, (Surabaya: Imtiyaz, 2017), hlm. 3.

² Dian Popi Oktari & Aceng Kosasih, “Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren” (*JPIS*: No. 1, Juni, XXVIII, 2019), hlm. 44-45.

³ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar & Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), hlm. 39.

memelihara ucapan begitu pula dengan perilaku yang baik dalam bersosialisasi, dan juga mata pelajaran lainnya seperti Tauhid, Hadist dan Tafsir yang juga pastinya memberikan manfaat yang baik setelah mempelajarinya. Orang tua harus memahami hal ini, bahwa manusia tidak bisa hanya mempelajari mengenai pengetahuan duniawi, yaitu pengetahuan umum yang diterima di pendidikan formal melainkan juga diharuskan untuk mempelajari pengetahuan keagamaan yang membahas nilai-nilai kemanusiaan di dalamnya agar dapat seimbang serta bermanfaat di masyarakat luas.⁴

Lembaga pendidikan non formal yang menjadi cakupan kali ini adalah Madrasah Diniyah Awaliyah, berdiri di tengah lingkungan masyarakat yang memiliki ruang lingkup tidak terlalu besar, menjadikan Madrasah Diniyah Awaliyah menjadi lembaga pendidikan keagamaan yang dipercaya masyarakat untuk mendidik anak-anaknya dalam belajar ilmu agama. Mengingat bahwa orang tua yang berperan sebagai pendidik pertama anak, tidak hanya memiliki satu peran saja melainkan juga disibukkan dengan peran-peran lainnya yang membuat mereka sibuk dan tidak cukup waktu untuk mengajarkan anaknya ilmu agama secara intens. Dengan jarak yang tidak terlalu jauh, orang tua juga dapat memantau kegiatan anak-anaknya. Kegiatan pembelajaran pun tidak bertabrakan dengan pembelajaran pada lembaga formal yang normalnya mulai dari jam 7 sampai 1 siang. Sedangkan Madrasah Diniyah Awaliyah memberlakukan jam belajar di sore hari, dengan waktu belajar yang sebentar,

⁴ Zulfia Hanum Alfi Syahr, “Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat” (*Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, No. 1, Maret, III, 2016), hlm. 48-49.

tidak menjadikan peserta didiknya jenuh dan terlalu larut dalam menggunakan otaknya seharian.

Keunikan dari lokasi Madrasah Diniyah Awaliyah kali ini terletak pada lokasinya yang berada di wilayah yang tidak terlalu luas. Letaknya berada di Dusun 1 Kendalsari yang mana dusun ini terpisah dengan dusun lain karena letaknya yang dikelilingi oleh sawah. Jadi, Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari ini menjadi lokasi yang strategis bagi anak-anak Dusun 1 yang ingin menimba ilmu agama lebih mendalam dan di usia yang sedini mungkin. Para orang tua pun menjadi tidak khawatir karena anak-anaknya masih bisa dipantau.

Dari penjabaran latar belakang di atas, penulis bertujuan hendak melaksanakan penelitian secara empiris mengenai **Upaya Madrasah Diniyah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Upaya Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Desa Kendalsari?
2. Apa Saja Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Upaya Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Desa Kendalsari

2. Untuk Mengetahui Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis (Keilmuan)

Penulis berharap bahwa penelitian ini mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam hal Pendidikan Agama Islam mengenai upaya lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Awaliyah untuk membentuk karakter peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah (Lokasi)

Penulis berharap bahwa penelitian ini mampu membantu meningkatkan prestasi madrasah berdasarkan kemampuan peserta didik.

- b. Bagi Pendidik

Untuk meningkatkan keterampilan serta kemampuan guru dalam mendidik siswa baik dalam pengetahuan maupun perilakunya.

- c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu membuat masyarakat lebih mempercayakan anak untuk mendapatkan bimbingan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda sedari dini.

- d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti dalam bidang ilmu pendidikan non formal serta dalam rangka memenuhi tugas.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Field Research atau penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian kali ini. Peneliti datang langsung ke lokasi untuk meneliti dan mengamati fenomena yang terjadi. Tempat yang digunakan di penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda di Desa Kendalsari.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini bertempat di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam waktu satu bulan, mulai tanggal 04 Juni 2021 sampai 04 Juli 2021.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang peneliti dapatkan secara langsung dari subjek penelitian seperti dari narasumber. Dalam judul penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dari informan yaitu para Ustadz dan Ustadzah, Ketua Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda, dan juga peserta didiknya.

Pengambilan data primer ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang menjadi bukti kuat yang relevan.

b. Data Sekunder

Data sekunder sendiri merupakan data yang melengkapi dan berhubungan dengan data primer. Pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan data sekunder berupa dokumen-dokumen tertulis, seperti absensi peserta didik, bagan kepengurusan, buku sebagai referensi, jurnal, dan juga internet.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengumpulkan data-data dengan beberapa cara, diantaranya:

a. Observasi

Menurut Morris, observasi yaitu mencatat segala sesuatu yang memiliki gejala dibantu oleh instrumen-instrumen lain, dan bisa juga untuk merekamnya. Dijelaskan bahwa observasi ialah kesan-kesan mengenai dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap panca indera manusia.⁵

Dengan teknik observasi, peneliti akan mengamati fenomena-fenomena yang ada di lokasi seperti perilaku peserta didik, pembelajaran yang dibawakan oleh pendidik, dan pembiasaan yang diterapkan di lokasi. Peneliti mengumpulkan data dengan mencatat hal-hal penting yang relevan dengan kebutuhan data. Peneliti berperan sebagai partisipan yaitu mengamati, hal ini berarti peneliti ikut andil menjadi bagian dari

⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial" (Semarang: *Jurnal At-Taqaddum*, No. 1, Juli, VIII, 2016), hlm. 26.

objek yang diteliti, tapi juga tetap membatasi diri agar tidak melibatkan diri terlalu dalam dalam aktivitas kelompok.

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal namun lebih dari sekadar percakapan. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapat informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.⁶

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, tidak berstandar, informasi atau berfokus. Peneliti melakukan wawancara secara bebas dan tidak menggunakan pedoman, dan narasumber juga dapat menjawab serinci mungkin dalam memberikan informasi. Pendidik dan peserta didik akan menjadi target peneliti untuk diwawancarai, yang mana terlibat langsung dan dapat digali informasinya mengenai kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam pembelajaran.

⁶ Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara” (*Jurnal Keperawatan Indonesia*, No. 1, Maret, XI, 2007), hlm. 35.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri yakni metode pengumpulan data dari catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁷ Pengumpulan dokumentasi pada penelitian ini lebih menekankan pada kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran di kelas, dan sikap para siswa di dalam maupun di luar kelas. Peneliti akan mengambil gambar sebagai penguatan bukti penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Apabila data sudah terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti dapat mulai menganalisis. Teknik menganalisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang berwujud kata-kata yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari subyek yang diteliti. Noeng Muhamadji menjelaskan pengertian analisis data yaitu “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”.⁸

a. Reduksi data

Reduksi data berarti memilih, menyederhanakan data dengan memusatkan pada kevalidan data, dan mengubah kata-kata yang tidak

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 240.

⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif” (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*, No. 33, Januari-Juni, XVII, 2018), hlm. 84.

layak dalam hasil observasi maupun wawancara menjadi kata-kata yang baik.

b. Penyajian data

Penyajian data berarti sekumpulan data-data yang sudah tersaring dan tersusun menjadi informasi yang baik yang nantinya dapat ditarik kesimpulan dan dapat memutuskan kelanjutan tindakan.

c. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu penulis melakukan pengecekan ulang dari data yang sudah tersusun rapi mengenai keteraturan penulisan dan pemaknaan kata.⁹

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yakni: bagian awal, bagian isi, serta bagian penutup. Adapun sistematika penulisan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal: terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

⁹ Sustiyo Wandi, Tri Nurharsono & Agus Raharjo, “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi kota Semarang” (Semarang: *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, No. 2, VIII, 2013), hlm. 528.

2. Bagian inti:

- a. Bab Pertama: Pendahuluan, yaitu berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- b. Bab kedua: berisi landasan teori, yang mana terbagi menjadi: 1) Deskripsi Teori; 2) Penelitian yang relevan; 3) Kerangka Berpikir.
- c. Bab ketiga: Pembahasan, yang merupakan isi dari penelitian. Berisi profil lembaga tempat penelitian, pembahasan dari upaya Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda dalam membentuk karakter peserta didik di Desa Kendalsari, dan juga mengenai faktor pendorong dan penghambat dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari.
- d. Bab keempat: Analisis Hasil Penelitian, yaitu memaparkan data mengenai upaya Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda dalam membentuk karakter peserta didik di Desa Kendalsari, dan juga mengenai faktor pendorong dan penghambat dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari.
- e. Bab kelima: Penutup, merupakan bab yang berisi kesimpulan dari penelitian, dan juga berisi saran.

3. Bagian Akhir: terdiri dari daftar pustaka yaitu referensi-referensi yang digunakan dan juga lampiran-lampiran seperti: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, panduan wawancara/observasi, data penelitian, lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian, serta dokumentasi yang relevan, yang bertujuan untuk melengkapi penyusunan data yang peneliti kumpulkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dituliskan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Desa Kendalsari

Pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda dapat terlihat dari upaya-upaya berikut, meliputi: pertama melalui pemberian bahan ajar atau materi pembelajaran seperti Fiqih, Akhlak, Tarih Islam, Tauhid, serta Al-Qur'an dan Tajwid. Yang kedua melalui pembiasaan praktik ibadah seperti sholat isya berjamaah di mushola terdekat, ketiga melalui pembiasaan-pembiasaan untuk membentuk karakter seperti pembiasaan menghormati orang lain, suka menolong orang lain, menyebarkan salam, bersikap toleran kepada orang lain, dan berperilaku sopan dalam berbagai kesempatan. Upaya-upaya tersebut diterapkan di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari setiap harinya untuk mengupayakan pembentukan karakter peserta didik agar dapat digunakan setiap harinya dalam bersosialisasi bersama masyarakat.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda

Faktor pendorong pembentukan karakter peserta didik antara lain didapat dari: orang tua yang mendukung dan menyekolahkan peserta didik

di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari, ustaz-ustadzah yang mengupayakan tersampaikannya ilmu pengetahuan dan terbentuknya karakter yang baik bagi peserta didik, teman-teman yang bersekolah di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari dan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan, serta melalui kegiatan-kegiatan menarik yang diselenggarakan di hari-hari besar.

Sedangkan faktor-faktor penghambat pembentukan karakter peserta didik antara lain dari: pertama, orang tua yang kurang menyemangati peserta didik dalam menimba ilmu di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari, peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran sehingga ustaz-ustadzah kurang mengetahui kemampuan peserta didik, peserta didik yang terlalu aktif selama kegiatan belajar mengajar di kelas dan membuat proses pembelajaran terganggu, serta waktu yang terbatas.

B. Saran

Setelah terbentuknya kesimpulan dari hasil penelitian, kemudian peneliti akan membuat saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Ketua Madrasah

Hendaknya selalu mengamati tingkah laku peserta didik sehingga dapat mengetahui perubahan atau perkembangan apa yang ditunjukkan oleh peserta didik.

2. Ustadz-Ustadzah

Usahakan untuk selalu mengajar dengan cara yang maksimal, dengan waktu belajar yang lebih tepat sehingga peserta didik lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran setiap harinya.

3. Orang Tua

Diharapkan untuk dapat berkontribusi dengan memantau pergaulan dan sikap peserta didik, karena faktor orang tua sangat dibutuhkan terutama dengan dibaluti kasih sayang dan waktu yang lebih lama.

4. Siswa

Diharapkan untuk selalu bersemangat untuk menimba ilmu agama Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah Sabilul Huda Desa Kendalsari agar kelak dapat menjadi orang yang berguna dan berkarakter baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Aryani. 2018. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Bahan Ajar di SMA Negeri 3 Ogan Komering Ulu". *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies*, No.1, Januari-Juni, III.
- Agustina, Nora. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ahsanulkhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik melalui Pembiasaan". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, No. 1, Juni, II.
- Alawiyah, Faridah. 2014. "Pendidikan Madrasah di Indonesia". Jakarta: *Aspirasi*, No. 1, Juni, V.
- Aprianto, Iwan., dkk. 2020. *Manajemen Peserta Didik*. Klaten: Lakeisha.
- Ariananda, Eka S. Syamsuri Hasan & Maman Rakhman. 2014. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin". *Journal of Mechanical Engineering Education*, No.2, Desember, I.
- Arraiyyah, M. Hamdar & Jejen Mustah (Ed.). 2016. *Pendidikan Islam: Memajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*, Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana.
- Brahma, Ismail Akbar. 2020. "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Haramain Nahdhatul Wathon". *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, No. 2, Juli, VII.
- Ciyati. 2009. "Peran Madrasah Diniyah Nurul Anam dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Desa Kranji Kecamatan Kedungwuni Pekalongan". Semarang: *Skripsi*: IAIN Walisongo.
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2003. Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta.
- Fadilah dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro, CV. Agrapana Media.
- Hamid, Abdulloh. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. Surabaya: Imtiyaz.
- Harahap, Musaddad. 2016. "Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam: *Jurnal Al-Thariqah*, No. 2, Desember, I.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-Teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial". Semarang: *Jurnal At-Taqaddum*, No. 1, Juli, VIII.

- Hendamar. 2019. *Pendidikan Karakter Era Milenial*, Cet. Ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail. 2017. “Madrasah Diniyah dalam Multi Perspektif” (*Kabilah*, No. 2, Desember, II.
- Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama*, Cet. Ke-13. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kartikowati, Endang & Zubaedi. 2016. *Psikologi Agama dan Psikologi Islami*. Jakarta: Kencana.
- Khasanah, Muhammatun. 2015. “Pembentukan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kelas VII G SMP N 1 Imogiri Bantul Yogyakarta”. Yogyakarta: *Skripsi*: UIN Sunan Kalijaga.
- Maemonah. 2015. “Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah/Sekolah”. *Al-Bidayah*: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, No. 1, Juni, VII
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Marzuki. 2017. “Kemitraan Madrasah Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Siswa Ma Asy- Syafi’iyah Kendari”. *Jurnal Al-Ta’ dib*, No. 2, Juli-Desember, X.
- Maulida, Faza. 2018. “Peran Madrasah Diniyah dalam Pembinaan Akhlakul Karimah (Studi Deskriptif di Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah Nahdlatul Wathon Piji, Dawe, Kudus)”. Semarang: *Skripsi*: UIN Walisongo.
- Muhria, Lanlan. 2020. “Peran Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah Dalam Pembentukan Mental Anak yang Berakhlakul Karimah”. *Jurnal Jendela Bunda PG PAUD UMC*: No. 1, Maret-Agustus, VIII.
- Mustoip, Sofyan., Muhammad Japar & Zulela MS. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Narti, Sri. 2019. *Bimbingan Konseling*, Cet. Ke-1 (Sukoharjo, CV. Farishma Indonesia.
- Nasrullah, Alfian. “Peran Madrasah Diniyah Zahrotul Fata dalam Penanaman Karakter Religius Anak di Giriloyo, Wukirsari, Imogiri”. Yogyakarta: *Skripsi*: UIN Sunan Kalijaga.

- Nata, Abduddin. 2016. *Inovasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Oktari, Dian Popi & Aceng Kosasih. 2019. “Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren”. *JPIS*: No. 1, Juni, XXVIII.
- Prayitno & Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Cet. Ke-2. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwandi, Eko., Emi Agustina & Amril Canhras. 2018. “Nilai Religius Dan Nilai Sosial dalam Materi Pembelajaran Sastra (Cerpen) pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII”. Bengkulu: *Jurnal Ilmiah Korpus*, No. 2, Agustus, II.
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. “Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara” (*Jurnal Keperawatan Indonesia*, No. 1, Maret, XI.
- Rijali, Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif” (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*, No. 33, Januari-Juni, XVII.
- Rofiq, M. Nafiur. 2011. *Potret Kebijakan Pendidikan Diniyah: Eksistensi Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Peningkatan Kualifikasi Akademik Guru Madrasah Diniyah*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Rohmah, Umi. 2018. “Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini (AUD)”. *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*. No. 1, Juni, IV.
- Subandi, M.A. 2013. *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahr, Zulfia Hanum Alfi. 2016. “Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat”. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, No. 1, Maret, III.
- Taufiqurrahman & Siti Musawwamah. 2017. *Pembentukan Karakter Mahasiswa dalam Sistem Pendidikan Tinggi Islam*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Toyyib, Rahmat. 2017. “Peran Madrasah Diniyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam”. Malang: *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Wandi, Sustiyo., Tri Nurharsono & Agus Raharjo. 2013. “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi kota Semarang” (Semarang: *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, No. 2, VIII.

Yasmin, Faizatul Lutfia., Anang Santoso, & Sugeng Utaya. 2016. "Hubungan Disiplin dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, No. 4, April, I.